



BUPATI REMBANG

PERATURAN BUPATI REMBANG

NOMOR 37 TAHUN 2008

TENTANG

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN REMBANG TAHUN ANGGARAN 2009

BUPATI REMBANG,

- Menimbang : a. bahwa penyediaan dan penyebaran pupuk bersubsidi secara efektif dan efisien memerlukan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi sesuai areal dan musim tanam;
- b. bahwa untuk maksud tersebut pada huruf a, perlu menetapkan Alokasi Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Rembang Tahun Anggaran 2009 dengan Peraturan Bupati.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 46, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3478);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3699);
4. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389)
5. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008

Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737)
7. Peraturan Presiden Nomor 77 Tahun 2005 tentang Penetapan Pupuk Bersubsidi Sebagai Barang Dalam Pengawasan;
8. Peraturan Presiden Nomor 1 Tahun 2007 tentang Pengesahan, Pengundangan dan Penyebarluasan Peraturan Perundangan;
9. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-Dag/per/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 42/Permentan/OT.140/09/2008 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2009;
11. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 136 Tahun 2008 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2009;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kabupaten Rembang;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN REMBANG TAHUN ANGGARAN 2009

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Gubernur adalah Gubernur Jawa Tengah.
2. Kabupaten adalah Kabupaten Rembang.
3. Bupati adalah Bupati Rembang.
4. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak

langsung.

5. Pupuk an-organik adalah pupuk hasil proses rekayasa secara kimia, fisika dan/atau biologi, dan merupakan hasil industri atau pabrik pembuat pupuk.
6. Pupuk organik adalah pupuk yang sebagian besar atau seluruhnya terdiri dari bahan organik yang berasal dari tanaman dan/atau hewan yang telah melalui proses rekayasa, dapat berbentuk padat atau cair yang digunakan untuk mensuplai bahan organik, memperbaiki sifat fisik, kimia dan biologi tanah.
7. Pemupukan berimbang adalah pemberian pupuk bagi tanaman sesuai dengan status hara tanah dan kebutuhan tanaman untuk mencapai produktivitas yang optimal dan berkelanjutan sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 40/Permentan/OT.140/4/2007.
8. Pupuk bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi (HET) yang ditetapkan di tingkat penyalur resmi Lini IV.
9. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
10. Petani adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman pangan atau hortikultura.
11. Pekebun adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
12. Peternak adalah perorangan warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
13. Pembudidaya ikan atau udang adalah warga negara Indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.
14. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi dan/atau mengadakan pupuk an-organik (Urea, Superpos, ZA, NPK) dan pupuk organik di dalam negeri.
15. Penyalur di Lini III adalah Distributor sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
16. Penyalur di Lini IV adalah Pengecer Resmi sesuai ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21/M-DAG/PER/6/2008 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian.
17. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerjasama meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati/Walikota atau pejabat yang ditunjuk.
18. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok tani berdasarkan luasan areal usaha tani yang diusahakan petani, pekebun, peternak dan pembudidaya ikan atau udang anggota kelompok tani dengan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi.
19. Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Gubernur untuk tingkat propinsi dan oleh

Bupati/Walikota untuk tingkat Kabupaten/Kota.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

- (1) Pupuk bersubsidi diperuntukkan bagi petani, pekebun, peternak yang mengusahakan lahan paling luas 2 (dua) hektar setiap musim tanam per keluarga petani kecuali pembudidaya ikan dan/atau udang paling luas 1 (satu) hektar.
- (2) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 3

- (1) Alokasi pupuk bersubsidi dirinci menurut Kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Alokasi pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dengan memperhatikan usulan yang diajukan oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang berdasarkan RDKK yang disetujui oleh penyuluh pertanian dan kepala desa setempat.
- (3) Dinas yang membidangi tanaman pangan, hortikultura, peternakan, perkebunan dan pembudidaya ikan dan/atau udang wajib melakukan pembinaan kepada kelompok tani untuk menyusun RDKK sesuai luas areal usaha tani di tingkat petani di wilayahnya.

Pasal 4

- (1) Camat wajib menyampaikan rencana mingguan kebutuhan pupuk bersubsidi di wilayahnya kepada KP3 Kabupaten menurut desa, jenis dan jumlah dengan format sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) Camat dalam menyusun rencana mingguan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh Petugas Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP), Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP).
- (3) Rencana mingguan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) disampaikan kepada KP3 Kabupaten paling lambat pada tanggal 25 setiap bulan.

Pasal 5

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah

bersangkutan dari alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun, setelah mendapatkan rekomendasi KP3 Kabupaten/Kota.

BAB IV

PENYALURAN

Pasal 6

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk Urea, Superphos, ZA, NPK dan Pupuk Organik yang diadakan oleh produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Sriwijaya, PT. Petro Kimia Gresik dan PT. Pupuk Kujang.
- (3) Penyaluran pupuk bersubsidi oleh penyalur di Lini IV kepada petani dan/atau kelompok tani berdasarkan RDKK dengan mempertimbangkan alokasi pupuk bersubsidi yang telah ditetapkan dalam Peraturan Bupati.

Pasal 7

- (1) Penyalur di Lini IV yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dalam kemasan 50 kg, 40 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan/atau udang di Penyalur Lini IV secara tunai.

Pasal 8

- (1) Produsen, distributor dan penyalur di Lini IV wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan dan/atau udang sesuai yang telah ditetapkan.
- (2) Guna menjamin ketersediaan pupuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) perlu dilakukan fleksibilitas penyaluran yang dilakukan melalui koordinasi dengan KP3 Kabupaten.

Pasal 9

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

BAB V

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 10

- (1) KP3 Kabupaten melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayahnya.
- (2) KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugas dibantu oleh Petugas Organisme Pengganggu Tumbuhan, Pengamat Hama dan Penyakit (POPT-PHP), Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan Tenaga Harian Lepas Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP).

- (3) Pelaksanaan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran, penggunaan dan harga pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan dikoordinir oleh Camat.

Pasal 11

- (1) Camat wajib menyampaikan laporan mingguan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada KP3 Kabupaten dengan format laporan sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.
- (2) KP3 Kabupaten/Kota wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (3) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VI

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 12

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaan akan diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas Sektor Pertanian Kabupaten sesuai dengan tugasnya.

Pasal 13

Peraturan Bupati ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Rembang.

Ditetapkan di Rembang
pada tanggal 30 Desember 2008

BUPATI REMBANG

ttd.

H. MOCH. SALIM

Diundangkan di Rembang
pada tanggal 30 Desember 2008

**SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN REMBANG**

ttd.

HAMZAH FATONI

BERITA DAERAH KABUPATEN REMBANG TAHUN 2008 NOMOR 37

DAFTAR KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN KABUPATEN REMBANG TAHUN ANGGARAN 2009

A JENIS PUPUK UREA (TON)

No	Kecamatan	Kebutuhan	Kebutuhan per Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Rembang	878,03	263,76	157,76	31,76	23,26	10,00	8,00	8,00	0,00	0,00	61,50	111,00	203,00
2	Kaliori	1.377,94	174,74	233,24	163,74	98,74	15,62	15,62	15,62	15,62	0,00	71,00	327,00	247,00
3	Sulang	1.145,00	166,00	63,50	58,00	124,00	112,00	18,00	0,00	0,00	0,00	200,00	170,50	233,00
4	Sumber	1.437,00	164,60	37,30	235,30	120,00	80,00	45,00	18,00	1,00	0,00	224,50	282,80	228,50
5	Bulu	1.127,00	187,00	88,00	101,00	65,00	45,00	47,00	30,00	7,00	2,00	124,00	206,00	225,00
6	Lasem	731,09	172,91	118,71	86,81	96,31	36,22	43,22	39,22	43,22	6,00	5,50	27,00	56,00
7	Pancur	456,00	109,70	19,40	32,50	56,00	17,00	20,00	20,00	5,00	7,00	9,50	67,90	92,00
8	Sluke	329,27	50,17	35,97	26,07	57,57	16,00	34,00	15,00	11,00	4,00	5,50	26,00	48,00
9	Kragan	1.368,04	157,42	127,72	111,92	148,42	127,42	90,42	91,42	58,42	80,42	113,92	82,22	178,32
10	Sarang	1.366,13	242,43	158,03	66,03	64,53	70,00	62,00	62,00	61,00	24,00	222,50	151,70	181,90
11	Sedan	2.061,00	149,60	135,40	132,50	228,00	182,00	208,00	181,00	83,00	72,00	196,50	176,00	317,00
12	Pamotan	1.246,00	99,50	68,50	43,10	155,00	102,00	41,00	59,00	24,00	14,00	140,90	297,00	202,00
13	Gunem	1.508,50	85,00	5,00	378,00	130,00	113,00	27,00	22,00	6,00	3,00	314,00	269,50	156,00
14	Sale	1.134,00	153,00	140,80	115,00	140,00	70,00	48,00	35,00	55,00	38,00	85,70	112,00	141,50
Jumlah		16.165,00	2.175,82	1.389,32	1.581,72	1.506,82	996,26	707,26	596,26	370,26	250,42	1.775,02	2.306,62	2.509,22

B. JENIS PUPUK SUPERPHOS (TON)

No	Kecamatan	Kebutuhan	Kebutuhan per Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Rembang	166,26	44,79	21,79	17,79	17,74	6,00	5,00	0,00	0,00	0,00	0,05	8,05	45,05
2	Kaliori	380,20	44,81	62,86	67,81	53,71	21,91	19,91	17,91	13,91	0,00	1,10	11,10	65,15
3	Sulang	149,62	5,05	3,05	18,05	26,00	22,00	5,00	0,00	0,00	0,00	2,60	10,77	57,10
4	Sumber	233,37	8,10	49,10	42,05	25,00	6,00	14,00	11,00	0,00	0,00	4,34	16,63	57,15
5	Bulu	189,42	27,10	11,05	26,05	10,00	8,00	10,00	11,00	1,00	0,00	5,11	17,96	62,15
6	Lasem	130,86	23,51	23,51	20,51	18,41	5,63	6,63	5,63	4,63	0,00	2,10	4,15	16,15
7	Pancur	84,40	12,05	5,05	10,05	9,00	3,00	7,00	3,00	1,00	1,00	0,05	3,10	30,10
8	Sluke	55,24	4,79	7,79	5,79	3,74	7,00	7,00	3,00	1,00	0,00	0,05	2,05	13,05
9	Kragan	256,80	15,84	40,84	30,84	21,79	26,79	23,79	14,79	10,79	8,79	3,84	6,84	51,84
10	Sarang	254,23	21,53	31,53	17,53	8,48	11,00	13,00	10,00	10,00	4,00	7,05	20,05	100,05
11	Sedan	294,84	13,10	31,03	30,03	28,00	23,00	33,00	18,00	9,00	6,00	3,19	10,45	90,05
12	Pamotan	148,16	7,05	12,05	9,05	17,00	13,00	7,00	6,00	3,00	1,00	4,46	12,50	56,05
13	Gunem	229,92	9,10	3,05	91,05	21,00	16,00	14,00	4,00	2,00	0,00	6,20	19,37	44,15
14	Sale	180,67	7,05	16,05	41,05	23,00	11,00	9,00	3,00	5,00	3,00	5,74	7,73	49,05
Jumlah		2.754,00	243,88	318,75	427,65	282,88	180,33	174,33	107,33	61,33	23,79	45,88	150,76	737,09

C. JENIS PUPUK ZA (TON)

No	Kecamatan	Kebutuhan	Kebutuhan per Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des
1	Rembang	183,54	26,67	21,38	4,10	7,00	4,00	3,00	0,00	0,00	9,28	30,95	35,67	41,48
2	Kaliori	254,53	24,64	54,89	56,15	25,00	2,00	1,00	1,00	1,00	10,74	27,38	28,69	22,04
3	Sulang	921,64	179,53	87,81	6,15	8,00	0,00	0,00	0,00	0,00	87,66	268,09	180,53	103,86
4	Sumber	375,83	53,99	52,99	19,10	23,00	2,00	2,00	2,00	0,00	24,89	81,78	71,99	42,09
5	Bulu	202,20	44,84	17,02	13,10	4,00	1,00	0,00	1,00	0,00	12,82	39,56	43,79	25,07
6	Lasem	52,84	8,13	7,11	2,05	3,00	5,00	5,00	3,00	0,00	2,01	8,14	5,18	4,21
7	Pancur	314,42	67,49	28,77	3,10	7,00	2,00	1,00	0,00	0,00	26,67	84,07	54,44	39,87
8	Sluke	29,60	5,15	4,05	3,10	1,00	3,00	3,00	1,00	0,00	1,00	2,10	2,10	4,10
9	Kragan	123,51	19,68	22,39	9,05	7,00	6,00	4,00	4,00	8,00	3,29	14,97	12,68	12,44
10	Sarang	94,15	16,24	19,20	8,10	2,00	1,00	1,00	2,00	2,00	3,05	11,19	12,14	16,25
11	Sedan	110,94	23,83	13,91	11,10	8,00	3,00	1,00	2,00	1,00	6,81	15,54	10,73	14,01
12	Pamotan	1.551,77	309,06	157,61	6,10	11,00	5,00	1,00	2,00	1,00	148,46	446,57	304,21	159,76
13	Gunem	156,33	25,08	10,56	12,15	1,00	1,00	0,00	1,00	0,00	11,41	34,39	37,03	22,71
14	Sale	111,69	16,88	9,49	7,10	12,00	5,00	4,00	3,00	5,00	7,39	15,27	12,98	13,59
Jumlah		4.483,00	821,20	507,20	160,45	119,00	40,00	26,00	22,00	18,00	355,50	1.080,00	812,15	521,50

D. JENIS PUPUK NPK (TON)

No	Kecamatan	Kebutuhan	Kebutuhan per Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Rembang	246,76	42,53	25,28	0,00	15,04	19,05	21,05	8,02	2,01	9,24	45,76	29,50	29,29
2	Kaliori	243,39	36,45	21,73	0,00	7,02	17,04	17,04	26,07	10,03	8,70	41,14	32,44	25,74
3	Sulang	1.190,17	170,46	85,23	1,00	96,24	69,18	12,03	1,00	1,00	85,23	331,89	216,58	120,32
4	Sumber	368,36	39,59	62,90	13,03	4,01	12,03	12,03	7,02	2,01	19,79	83,44	71,67	40,85
5	Bulu	425,31	68,62	23,78	1,00	14,04	21,05	17,04	18,05	9,02	12,76	75,36	81,65	82,93
6	Lasem	178,44	18,04	14,03	7,02	16,04	4,01	11,03	8,02	32,08	2,00	24,06	17,04	25,06
7	Pancur	430,87	64,10	23,60	6,02	27,07	14,04	19,05	18,05	8,02	26,54	113,70	66,11	44,58
8	Sluke	136,35	19,05	2,01	4,01	11,03	18,05	17,04	9,02	8,02	0,00	25,06	9,02	14,04
9	Kragan	456,82	13,57	9,29	2,01	52,13	39,10	59,15	55,14	70,18	8,29	74,99	27,60	45,38
10	Sarang	543,60	29,12	13,06	1,00	34,09	37,09	42,11	42,11	62,16	5,04	109,34	106,31	62,18
11	Sedan	616,34	13,59	14,81	3,01	53,13	47,12	54,14	106,27	63,16	10,80	113,62	77,75	58,93
12	Pamotan	1.765,87	308,46	162,75	11,03	24,06	23,06	22,06	25,06	16,04	157,74	471,21	334,53	209,87
13	Gunem	451,49	20,72	10,36	20,05	67,17	52,13	3,01	6,02	12,03	10,36	140,36	95,91	13,37
14	Sale	237,24	12,76	7,38	5,01	25,06	18,05	13,03	11,03	25,06	4,37	40,19	42,84	32,45
Jumlah		7.291,00	857,06	476,23	74,19	446,13	390,99	319,81	340,87	320,82	360,86	1.690,11	1.208,95	804,99

E. JENIS PUPUK **ORGANIK (TON)**

No	Kecamatan	Kebutuhan	Kebutuhan per Bulan											
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
1	Rembang	80,61	24,21	14,48	2,92	2,14	0,92	0,73	0,73	0,00	0,00	5,65	10,19	18,64
2	Kaliori	126,50	16,04	21,41	15,03	9,06	1,43	1,43	1,43	1,43	0,00	6,52	30,02	22,68
3	Sulang	105,11	15,24	5,83	5,32	11,38	10,28	1,65	0,00	0,00	0,00	18,36	15,65	21,39
4	Sumber	131,92	15,11	3,42	21,60	11,02	7,34	4,13	1,65	0,09	0,00	20,61	25,96	20,98
5	Bulu	103,46	17,17	8,08	9,27	5,97	4,13	4,31	2,75	0,64	0,18	11,38	18,91	20,66
6	Lasem	67,12	15,87	10,90	7,97	8,84	3,32	3,97	3,60	3,97	0,55	0,50	2,48	5,14
7	Pancur	41,86	10,07	1,78	2,98	5,14	1,56	1,84	1,84	0,46	0,64	0,87	6,23	8,45
8	Sluke	30,23	4,61	3,30	2,39	5,28	1,47	3,12	1,38	1,01	0,37	0,50	2,39	4,41
9	Kragan	125,59	14,45	11,73	10,27	13,63	11,70	8,30	8,39	5,36	7,38	10,46	7,55	16,37
10	Sarang	125,42	22,26	14,51	6,06	5,92	6,43	5,69	5,69	5,60	2,20	20,43	13,93	16,70
11	Sedan	189,21	13,73	12,43	12,16	20,93	16,71	19,10	16,62	7,62	6,61	18,04	16,16	29,10
12	Pamotan	114,39	9,13	6,29	3,96	14,23	9,36	3,76	5,42	2,20	1,29	12,94	27,27	18,54
13	Gunem	138,49	7,80	0,46	34,70	11,93	10,37	2,48	2,02	0,55	0,28	28,83	24,74	14,32
14	Sale	104,10	14,05	12,93	10,56	12,85	6,43	4,41	3,21	5,05	3,49	7,87	10,28	12,99
Jumlah		1.484,00	199,75	127,54	145,21	138,33	91,46	64,93	54,74	33,99	22,99	162,95	211,76	230,35